

Analisis Pengaruh Strategi Interaktif terhadap Kemajuan Keterampilan Berbicara di Kalangan Siswa MTs NWDI Sikur Tahun Pelajaran 2022/2023

Lalu Masud¹, Muh. Jaelani Al Pansori²

^{1,2}Universitas Hamzanwadi

Corresponds email: masud.hamzanwadi@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 26 Des 2023

Revised : 27 Des 2023

Accepted : 29 Des 2023

Keywords:

Strategi, interaktif, keterampilan, berbicara

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh strategi interaktif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTs NWDI Sikur Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII. Sampel penelitian 60 orang siswa, 30 orang siswa dari kelas eksperimen 30 orang siswa dari kelas kontrol ditentukan dengan teknik secara *simple Random Sampling*. Diperoleh kelas IPS sebagai kelas eksperimen dan kelas IPA sebagai kelas control dengan Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Posttest -Only Control Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan yaitu berbicara. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t dua pihak yaitu pihak kiri dan kanan. Hasil dari uji Normalitas didapatkan $C_{table} = 9,488$ sedangkan $C_{hitung} = 2,56$ ini berarti data yang didapatkan berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5% dengan kriteria jika $C_{table} = C_{hitung}$ maka data berdistribusi normal, selanjutnya uji homogenitas didapatkan $f_{table} = 4,00$ sedangkan $f_{hitung} = 1,28$ dengan kriteria $f_{table} = f_{hitung}$ ini berarti data yang didapatkan homogen. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas maka dapat dilakukan uji hipotesis, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,082$ sedangkan $t_{table} = 2,000$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan adalah 58. Berarti $T_{hitung} > t_{table}$ menyatakan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi interaktif terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII MTs NWDI Sikur Tahun Pelajaran 2022/2023.

PENDAHULUAN

Pengembangan keterampilan berbicara pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) NWDI Sikur memiliki relevansi yang krusial dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan di era globalisasi ini. Dalam kurikulum tahun pelajaran 2022/2023, MTs NWDI Sikur menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berbicara sebagai landasan utama untuk keberhasilan komunikasi siswa. Analisis pengaruh penerapan strategi interaktif dalam pembelajaran bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang dampaknya terhadap kemajuan keterampilan berbicara siswa (Negara et al., 2023). Pemahaman yang lebih luas terkait faktor-faktor yang memengaruhi implementasi strategi interaktif diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi penyusunan kebijakan pembelajaran yang lebih efektif di MTs NWDI Sikur.

Keterampilan berbicara bukan hanya sekadar keahlian komunikasi, tetapi juga kunci sukses dalam berbagai aspek kehidupan (Erinda et al., 2022). Kehidupan bermasyarakat dan berbangsa saat ini menuntut individu memiliki kemampuan berbicara yang baik agar dapat bersosialisasi dan berkontribusi secara maksimal (Nurhastuti et al., 2022). Di tengah tuntutan tersebut, MTs NWDI Sikur memandang perlu untuk menganalisis dan memperdalam pengaruh strategi interaktif terhadap keterampilan berbicara siswa. Teori konstruktivis dan belajar kooperatif menjadi dasar dalam merancang strategi interaktif tersebut (Ramadhaniati et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan pemahaman tentang dampak strategi interaktif pada keterampilan berbicara siswa, tetapi juga mengeksplorasi relevansi dan implementasinya dalam konteks pembelajaran di MTs NWDI Sikur. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih adaptif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Keterampilan berbicara memiliki peran sentral dalam membentuk kemampuan komunikasi siswa (Sari, 2022). Di era globalisasi ini, kemampuan berbicara yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan (Lesmana et al., 2022). MTs NWDI Sikur, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat tetapi juga dapat berkomunikasi dengan baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, analisis pengaruh strategi interaktif terhadap keterampilan berbicara menjadi sangat relevan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan di MTs NWDI Sikur.

Pentingnya pemilihan model pembelajaran dalam konteks pendidikan tidak dapat diabaikan, karena model tersebut dapat berdampak signifikan pada perkembangan keterampilan berbicara siswa (R. H. A. Gani, Wijaya, et al., 2022). Teori konstruktivis, yang dipopulerkan oleh Vygotsky, memberikan landasan konseptual bagi pemahaman pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran (Wulandari & Wijaya, 2023). Dalam konteks keterampilan berbicara, interaksi sosial di kelas dapat meningkatkan penguasaan bahasa dan kemampuan komunikasi siswa (Putri et al., 2023). Vygotsky menekankan bahwa proses internalisasi pengetahuan dapat terjadi melalui dialog dan interaksi sosial (Suardipa, 2020). Oleh karena itu, memilih model pembelajaran yang mempromosikan kolaborasi dan komunikasi antarsiswa dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara.

Teori belajar kooperatif oleh Johnson dan Johnson juga relevan dalam konteks ini. Teori ini menekankan pada kerjasama antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran Bersama (Laa et al., 2017). Dengan menerapkan strategi interaktif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif,

atau simulasi peran, pembelajaran di MTs NWDI Sikur menjadi lebih dinamis. Melalui kolaborasi, siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara mereka dengan berbagi ide, mendiskusikan pemahaman, dan membangun pengetahuan Bersama (R. H. A. Gani, Wijaya, et al., 2022). Model pembelajaran yang mengintegrasikan teori-teori ini dapat memberikan dampak positif pada keterampilan berbicara siswa, mengubah pembelajaran menjadi proses yang lebih partisipatif dan melibatkan (Wijaya, 2021).

Dengan demikian, pemilihan model pembelajaran yang sesuai, seperti penerapan strategi interaktif yang menggabungkan aspek-aspek teori konstruktivis dan belajar kooperatif, dapat membawa dampak positif pada perkembangan keterampilan berbicara siswa di MTs NWDI Sikur. Integrasi teori-teori pembelajaran ini menjadi dasar konseptual yang kuat untuk menyusun strategi pembelajaran yang mendukung pertumbuhan keterampilan berbicara siswa secara efektif (Wijaya et al., 2021). Penerapan strategi interaktif menjadi elemen krusial dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Strategi ini mencakup berbagai metode pembelajaran yang secara aktif melibatkan interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan pembelajaran (Taufiq et al., 2023). Di MTs NWDI Sikur, implementasi strategi interaktif diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis, di mana siswa tidak hanya menjadi pasif penerima informasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas berbicara, seperti diskusi, presentasi, dan kegiatan berbicara lainnya.

Teori konstruktivis, seperti yang dikemukakan oleh Vygotsky, mendukung ide bahwa pembelajaran aktif dan interaktif dapat memperkuat keterampilan berbicara siswa (Dewi & Fauziati, 2021). Implikasi dari temuan penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam kebijakan pendidikan di MTs NWDI Sikur, menciptakan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berfokus pada keterampilan berbicara. Misalnya, penelitian ini dapat mendorong penerapan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif dan interaktif, sesuai dengan prinsip-prinsip belajar konstruktivis. Teori konstruktivis mendukung konsep bahwa pembelajaran aktif dan interaktif dapat lebih efektif dalam pengembangan keterampilan berbicara (R. H. Gani et al., 2022). Vygotsky, seorang ahli psikologi dan pendidikan, menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Dalam konteks keterampilan berbicara, interaksi antara siswa dan lingkungan pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan bahasa dan kemampuan komunikasi siswa (Wijaya, 2020). Oleh karena itu, implementasi strategi interaktif di MTs NWDI Sikur tidak hanya menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, tetapi juga menciptakan peluang bagi siswa untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

Pentingnya mengidentifikasi dan mengevaluasi pengaruh strategi interaktif terhadap perkembangan keterampilan berbicara di MTs NWDI Sikur menjadi langkah penting. Hal ini dapat dilakukan melalui penelitian dan evaluasi terkait, yang akan memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas strategi ini dalam konteks pendidikan khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di MTs NWDI Sikur. Sebagai dasar konseptual, teori-teori pembelajaran, terutama yang menekankan interaksi sosial dan konstruktivisme, dapat mendukung pemahaman dan analisis terhadap dampak strategi interaktif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa (R. H. A. Gani, Supratmi, et al., 2022).

Adapun penelitian relevan dalam penelitian ini dilakukan oleh Pebriana et al., (2023) Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Menengah. Adapun hasil penelitian ini mendalam tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif sebagai strategi interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi, presentasi kelompok, dan proyek bersama dapat signifikan meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan Manurung et al., (2021) Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. Penelitian ini menyoroti penggunaan teknologi, seperti video conference, sebagai alat interaktif dalam pembelajaran berbicara. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat menciptakan ruang interaktif yang efektif, memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hilmi (2018) Penerapan Metode Role Playing dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak dan Kecerdasan Sosialnya. Hasil Penelitian ini fokus pada metode role-playing sebagai strategi interaktif dalam konteks pendidikan tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa melibatkan mahasiswa dalam peran-peran tertentu dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara mereka. penelitian selanjutnya dilakukan oleh Priatna & Setyarini, (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil Penelitian ini menggali peran faktor motivasi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi secara positif terkait dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa. Penelitian terakhir dilakukan oleh Wahyu et al., (2018) Pengaruh Metode Glenn Doman (Tahap 1 dan 2) terhadap Perkembangan Komunikasi Anak Autisme. Hasil Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh lingkungan kelas terhadap keterampilan berbicara anak autisme. Strategi pembelajaran berbasis lingkungan, seperti pengaturan kelas dan penggunaan visual, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak-anak autisme.

Penelitian ini tak hanya memberikan gambaran mendalam mengenai dampak strategi interaktif terhadap keterampilan berbicara siswa MTs NWDI Sikur. Lebih jauh, penelitian ini turut melibatkan identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi implementasi strategi interaktif tersebut. Temuan yang dihasilkan bukan hanya bermanfaat untuk pengembangan pendidikan di MTs NWDI Sikur, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga-lembaga serupa.

Selain itu, relevansi penelitian ini dapat diperluas ke konteks pendidikan Islam secara lebih luas. Keterampilan berbicara memegang peran kunci dalam membentuk generasi muslim yang mampu berkomunikasi efektif di tengah masyarakat yang semakin kompleks (Rahmah & Wijaya, 2023). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi tidak hanya pada konteks lokal di MTs NWDI Sikur tetapi juga pada perbincangan lebih luas tentang pentingnya keterampilan berbicara dalam konteks pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini bukan hanya memberikan pandangan terperinci tentang implementasi strategi interaktif dan dampaknya, tetapi juga mengeksplorasi dinamika faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan strategi tersebut. Implikasi dan relevansi penelitian menciptakan landasan yang kuat untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang progresif dan terkini di MTs NWDI Sikur serta memberikan sumbangan pada diskusi lebih luas tentang pendidikan Islam yang adaptif dan responsif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental. Subyek penelitian terdiri dari siswa-siswa MTs NWDI Sikur pada tahun pelajaran 2022/2023. Kelas eksperimen menerapkan strategi interaktif, sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest keterampilan berbicara. Data penelitian mencakup hasil pretest dan posttest keterampilan berbicara siswa, dengan skor yang diukur sesuai dengan rubrik yang telah disusun Kusumastuti & Khoiron, (2019). Selain itu, data demografis siswa, seperti usia dan latar belakang pendidikan, juga diambil untuk memperoleh gambaran lebih lengkap. Data diperoleh dari siswa MTs NWDI Sikur, melalui tes keterampilan berbicara, observasi pembelajaran, dan kuesioner untuk mengumpulkan tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi interaktif (Moleong, 2018). Analisis data melibatkan perbandingan hasil pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok control (Haryono, 2020). Selain itu, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik siswa dan distribusi skor pada setiap kelompok. Uji-t akan digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara kedua kelompok (Sidiq et al., 2019). Data akan diuji untuk keabsahan dan keandalan. Uji normalitas

menggunakan uji chi-kuadrat untuk memastikan bahwa data terdistribusi normal (Moleong, 2018). Uji homogenitas varians juga dilakukan untuk memastikan homogenitas data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Validitas instrumen pengukuran keterampilan berbicara dievaluasi melalui uji validitas isi dan uji validitas konstruk. Pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara acak untuk memastikan validitas internal. Hasil pengamatan dan kuesioner juga akan dianalisis untuk memvalidasi hasil tes keterampilan berbicara.

PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran strategi interaktif pada kemampuan keterampilan berbicara siswa. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya, siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, dapat membantu siswa yang lemah dan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal. Hal tersebut terbukti saat pelaksanaan pembelajaran dilapangan. Pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi interaktif, ditemukan beberapa fakta yang diantaranya siswa lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Hal itu juga membuat siswa lebih mudah mengingat dan menyerap materi pelajaran, karena proses belajar terjadi secara berkelompok sehingga mereka saling bekerja meengerjakan tugas yang diberikan dan dipersentasikan dalam bentuk perindividu. Dan siswa kelihatan aktif dalam proses pembelajaran karena saling membantu antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, Khususnya siswa yang lemah.

Pelaksanaan model pembelajaran strategi interaktif dapat lebih optimal jika disesuaikan dengan materi pelajaran dan hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan prolehan hasil belajar siswa yang dilakukan, setelah seluruh proses pembelajaran berlangsung, rata rata siswa memperoleh hasil yang memuaskan. Berbeda halnya dengan kelas yang penerapannya dengan menggunakan model ceramah, siswa terlihat kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam belajar. Selain itu, siswa terlihat kurang aktif karena tidak ditemukan siswa yang antusias bertanya tentang materi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran ceramah guru lebih menonton, hal ini mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan guru. Berdasarkan Hasil yang diperoleh kemampuan berbicara pada siswa kelas VIII MT's NWDI Sikur, diperoleh skor terendah 9 dan skor tertinggi 17 dengan rata-rata 14,8 dan standar deviasi 2,20, sedangkan untuk hasil kemampuan berbicara pada kelas kontrol kelas VIII^a, diperoleh skor terendah 8 dan skot tertinggi 17 dengan rata-rata

13,43 dan standar deviasi 2,10. Berikut prolehan skor kemampuan berbicara siswa pada kelas kontrol.

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum mendalami analisis data, penelitian ini melibatkan uji persyaratan analisis untuk memastikan keabsahan dan keandalan data yang digunakan. Pertama, uji normalitas dilakukan dengan uji chi-kuadrat pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas pada kemampuan berbicara siswa di kelas Eksperimen ($X_{hitung} = 2,56$) dan kelas Kontrol ($X_{hitung} = 3,7$) menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut berasal dari distribusi normal karena kedua nilai X_{hitung} lebih kecil dari X_{tabel} (9,488 untuk $df = 4$). Selanjutnya, uji homogenitas varians memberikan hasil bahwa varians pada kedua kelompok tersebut homogen ($F_{hitung} = 1,28 < F_{tabel} = 4,00$), menunjukkan ketidakberbedaan variabilitas antar kelompok.

Uji Hipotesis

Berdasarkan persyaratan analisis yang terpenuhi, dilanjutkan dengan uji-t sebagai langkah utama dalam menguji hipotesis. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,082) melebihi nilai t_{tabel} (2,000) pada derajat kebebasan 58. Ini mengindikasikan penolakan H_0 dan penerimaan H_a , yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh strategi interaktif terhadap kemampuan keterampilan berbicara siswa kelas VIII MT's NWDI Sikur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Analisis Hasil Uji

Hasil dari uji hipotesis ini memberikan wawasan bahwa implementasi strategi interaktif dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap kemampuan keterampilan berbicara siswa. Perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menegaskan bahwa pembelajaran dengan penerapan strategi interaktif memberikan hasil yang lebih baik dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Dengan kata lain, hasil analisis statistik memberikan dukungan kuat terhadap asumsi bahwa interaksi aktif dan dinamis dalam proses pembelajaran memainkan peran penting dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Implikasi Penelitian

Temuan ini membawa implikasi praktis dan teoritis. Secara praktis, pendekatan pembelajaran dengan strategi interaktif dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Implikasi teoritisnya adalah konfirmasi lebih lanjut terhadap relevansi teori-teori pembelajaran, seperti konstruktivisme, yang menekankan interaksi sosial dalam pembelajaran. Penelitian ini menyumbang pada pemahaman lebih lanjut tentang cara efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di tingkat pendidikan menengah.

KESIMPULAN

Hasil perhitungan atau pengujian hipotesis, terdapat pengaruh yang signifikan dan telah teruji secara statistik terhadap hasil posttest masing-masing kelompok dengan menggunakan uji-t, menunjukkan hasil bahwa kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model strategi yaitu strategi interaktif dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan model konvensional berbeda pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 2,082$, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan harga t_{tabel} yaitu 2,000 dengan derajat kebebasan adalah 58. Berarti menyatakan H_a diterima. Pada kemampuan keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTs NWDI Sikur. Strategi Interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs NWDI Sikur Tahun Pelajaran 2022/2023. Strategi interaktif lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional atau metode ceramah di lihat dari keterampilan berbicara siswa. hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L., & Fauziati, E. (2021). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Konstruktivisme Vygotsky. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 163–174.
- Erinda, E. J. M., Marni, S., & Sartika, R. (2022). Keefektifan Model Pembelajaran Sharing Reading Literacy Terhadap Kemampuan Membaca Teks Hikayat Siswa Kelas X SMA N 15 Padang. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(3), 322–331.
- Gani, R. H. A., Supratmi, N., & Wijaya, H. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Bermain Drama Pada Siswa Kelas Xii Sma 4 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020. *KOLONI*, 1(1), 348–360.
- Gani, R. H. A., Wijaya, H., & Supratmi, N. (2022). Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Selong Tahun Pelajaran 2020/2021. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 120–130.
- Gani, R. H., Nurdin, N., Supratmi, N., Ernwati, T., & Wijaya, H. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 546–554.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hilmi, M. (2018). Penerapan Metode Role Playing dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak dan Kecerdasan Sosialnya. *PALAPA*, 6(2), 138–144.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno

- Pressindo (LPSP).
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139–148.
- Lesmana, Y., Marni, S., & Yusandra, T. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 105–113.
- Manurung, M., Kirana, W. D., & Sari, D. E. (2021). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar*, 307–312.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Negara, D. S., Ferdian, F., Arsyad, M., & Wijaya, H. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca (Reading Skill) Peserta Didik Melalui Teknik Membaca Terbimbing (Guided Reading) Pada Kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Mataram. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(2), 335–343.
- Nurhastuti, E., Sartika, R. S. R., & Pebriani, Y. P. Y. (2022). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA N 19 Bungo. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(3), 458–4668.
- Pebriana, H., Wijaya, H., & Arsyad, M. (2023). Implementasi Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Mataram. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(2), 393–404.
- Priatna, A., & Setyarini, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 147–159.
- Putri, D. M., Ramadhanti, D., & Rahmi, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Open Ended Problem Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(1), 1–9.
- Rahmah, D. S. N., & Wijaya, H. (2023). Analisis Strukturalisme pada Cerpen Anak Ikan Karya Fitra Yanti. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(3), 580–590.
- Ramadhaniati, R. U., Lestari, D., & Anam, S. (2022). Efektivitas Strategi Pembelajaran Know Want Learn Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Alur Cerita Dan Konflik Teks Drama Siswa

- Kelas XI SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji Oku Selatan. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(3), 469–476.
- Sari, D. M. (2022). Metafora Dalam Closing Statement Acara Talk Show Mata Najwa. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 13–21.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Suardipa, I. P. (2020). Sociocultural-revolution ala Vygotsky dalam konteks pembelajaran. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 48–58.
- Taufiq, M., Wijaya, H., Nahdi, K., & Gani, R. H. A. (2023). Penerapan Metode Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Pada Siswa SMP IT Nurul Mujahidin NWDI Pancor Kopong. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 35–45.
- Wahyu, H., Betrianita, B., Pramesti, M. T., & Padila, P. (2018). Pengaruh Metode Glenn Doman (Tahap 1 dan 2) terhadap Perkembangan Komunikasi Anak Autisme. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 169–183.
- Wijaya, H. (2020). Tingkat Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN 3 Sikur Lombok Tahun Pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 425–435.
- Wijaya, H. (2021). Herman Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam Terampil NW Pancor Kopong. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 6(1), 51–59.
- Wijaya, H., Rahadi, I., Nahdi, K., Nurmayani, E., Aswasulasikin, A., & Kuswanto, H. (2021). Pengembangan Pembelajaran Discovery Learning Untuk Mahasiswa Disabilitas Tuna Daksa dan Grahita Ringan. *Madaniya*, 2(2), 143–151.
- Wulandari, C. H., & Wijaya, H. (2023). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(3), 555–567.